

**PENGGUNAAN MODEL *EXAMPLES NON-EXAMPLES*
SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS CERITA FANTASI**

Oleh

Arya Rozza Dewi

NIM 1403711

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kemampuan menulis cerita fantasi siswa dengan menggunakan model *examples non-examples*. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII-G SMP Negeri 2 Bandung dengan menggunakan metode *Classroom Action Research* (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian ini merupakan suatu proses mengkaji dan merefleksi suatu pendekatan pembelajaran dengan tujuan meningkatkan proses dan produk pengajaran di kelas. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa kemampuan menulis cerita fantasi siswa dengan menggunakan model *examples non-examples* mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari peningkatan nilai siswa dari siklus 1 sampai siklus 2. Pada siklus 1 kemampuan tertinggi siswa hanya berada pada nilai 83, namun pada siklus 2 kemampuan tertinggi siswa mencapai nilai 92. Kemampuan terendah siswa pada siklus 1 adalah 49 atau berada pada kategori kurang, sedangkan pada siklus 2 tidak ada lagi siswa yang berada pada kategori kurang, dan kemampuan terendah siswa adalah 76 atau kategori baik. Kemampuan rata-rata siswa pada siklus 1 adalah 68 dan pada siklus 2 meningkat menjadi 82. Peningkatan tidak hanya dilihat dari nilai siswa, namun juga dapat dilihat dari peningkatan nilai yang diberikan observer pada lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Penggunaan model *examples non-examples* dapat menumbuhkan minat yang besar bagi siswa dan tidak membuat proses pembelajaran menjemuhan, serta dapat meningkatkan kemampuan menulis cerita fantasi siswa dengan baik.

Kata Kunci: kemampuan menulis cerita fantasi, model *examples non-examples*, peningkatan hasil belajar.

USE OF EXAMPLES NON-EXAMPLES MODELS TO IMPROVE FANTASY STORIES WRITING ABILITY

By

Arya Rozza Dewi

NIM 1403711

ABSTRACT

This study conducted to find out students' ability to write fantasy stories by using examples non-examples models. This research was conducted in class VII-G of SMP Negeri 2 Bandung using the Classroom Action Research method. This research is a process of studying and reflecting a learning approach purposes to improve the process and products of classroom teaching. The result of the study shows that the students' ability to write fantasy stories using the non-examples examples model increased. It can be seen from the increase of the students' score from cycle 1 to cycle 2. In the first cycle the highest ability was only at 83, but in the second cycle the highest ability of students reached 92. The lowest ability of students in cycle 1 was 49 or placed in the 'less' category, while in cycle 2 there were no more students in the less category, and the lowest ability was 76 or in the good category. The average ability in cycle 1 was 68 and in cycle 2 it increased into 82. The increase was not only seen from the students' scores, but also from the increase in scores given by observers in the observation sheets of teacher and student activities. The use of the non-examples examples model can foster students' great interest and not make the learning process saturate, and it can improve the students' ability to write fantasy stories well.

Keywords: ability to write fantasy stories, examples of non-examples models, increase learning outcomes.